

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. UNITED TRACTORS Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Murnawati¹; Lili Erti²; Tasril³

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : lilierti@unilak.ac.id (Koresponding)

Submit: 8 Agustus 2024

Review: 8 Agustus 2024

Publish: 26 Oktober 2024

Abstract: The increasingly rapid development of the business world in Indonesia has made this country a destination for local and foreign investors, changes in the business environment are also quite an attractive factor for investors, PT United Tractors Tbk is a construction business unit, and carries out its role as a leading heavy equipment distributor and largest in Indonesia, the aim of the research is to determine the profitability ratio, the profitability ratio is to determine the company's ability to generate profits in a certain period. The policy carried out is to assess the profitability ratio which consists of Gross Profit Margin (GPM) Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). from 2018-2023 This research uses a descriptive method using secondary data. The results of the research are seen from the Profitability ratios, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, with the results in the good category, because they are above industry standards, while for the Return On ratio Equity calculation results in the category are not good because they are below industry standards

Keywords: *Profitability, GPM, NPM, ROA, ROE Financial Performance*

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia menjadikan Negara ini menjadi tujuan para investor local maupun investor asing, perubahan lingkungan bisnis juga merupakan factor yang cukup menarik bagia para investor, karna hampir semua sector pelaku ekonomi dikendalikan oleh pemegang bisnis, dengan meningkatnya jumlah pelaku bisnis khususnya pada industry menyebabkan meningkatnya persaingan untuk meraih keuntungan, baik dari segi penjualan maupun dari segi ketahanan perusahaan dalam baerbagai situasi, Investor adalah mereka yang mempunyai modal mereka juga memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai baik oleh pihak manajemen maupun pihak pemilik perusahaan, pihak pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal atas usahanya, keuntungan yang diperoleh perusahaan akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, kinerja merupakan salah satu factor yang diperhatikan oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, Manajemen berusaha untuk meningkatkan Kinerja keuangan, untuk mempertahankan

eksistensinya dan juga untuk menaraiik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya, Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Tujuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, keuntungan yang diperoleh dari perusahaan industry yaitu dari hasil penjualan produksinya bisa masuk pasar sehinga perusahaan harus bisa melakukan berbagai strategi , Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara, tergantung dari keuntungan dan aset atau modal yang dibandingkan satu sama lain .Perusahaan yang baik harus mampu memanfaatkan potensi finansial dan non finansial yang dimilikinya untuk mendorong pertumbuhan perusahaan nilai demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen keuangan merupakan dua unsur kata yaitu "Manajemen" dan

“Keuangan”. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang sangat penting diantara fungsi-fungsi operasional perusahaan lainnya, seperti manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen strategis, manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

Menurut Yudina (2016;8) Pengertian manajemen keuangan sebagai berikut: “Manajemen keuangan (financial management) sering disebut juga dengan pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan secara maksimal”.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019;114) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Prihadi (2020;166) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.

Jenis-jenis ratio profitabilitas Menurut kasmis (2016:199)

1. Gross Profit Margin

Margin laba kotor (*gross profit margin*) merupakan Perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dicapai setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio berarti semakin baik kondisi keuangan perusahaan dan standar industri yaitu 30%.

Untuk menghitung GPM dapat menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Gross Profit Margi} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) Rasio laba digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diperoleh setelah

dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga rasio margin laba. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih semakin baik operasi suatu perusahaan.

Margin laba bersih dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Marg} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Return On Assets (ROA)

Adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sengan sumber daya atau total asset sehingga efisiesi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini. Rumus rasio pengembalian asset adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Return ON Equity (ROE)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).

Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (net worth), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus Return On Equity sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas saham}} \times 100\%$$

Analisis laporan keuangan adalah seri untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi

pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Tinjauan dari analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan

Analisis tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan laporan keuangan perusahaan inilah kemudian juga dapat dilaksanakan analisis fundamental melalui rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE). *Return on investment* (ROI) *Gross Profit Margin* (GPM).

METODE

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu diambil dari laporan keuangan yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. United Tractors Tbk.

HASIL

Gross profit margin merupakan Rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase laba dari kegiatan usaha dari perusahaan yang telah dikurangi dengan dengan harga pokok penjualan perusahaan

Tabel 5.1 *Gross Profit Margin* PT. United Tractors Tbk 2018-2023

N o	Tahu n	Laba Kotor	Pendapata n	GP M	Sanda r Indust ri
--------	-----------	---------------	----------------	---------	----------------------------

1	2018	21.109.5 26	84.624.73 3	24,9 4	20%
2	2019	21.230.6 53	84.430.47 8	25,1 5	20%
3	2020	12.989.2 93	60.346.78 4	21,3 7	20%
4	2021	19.664.9 61	79.460.50 3	24,7 4	20%
5	2022	34.758.6 88	123.607.4 60	28,1 2	20%
6	2023	35.786.2 37	128.853.2 64	27,8 3	20%

Sumber :Data Olahan PT. United Tractors Tbk 2024

Gross profit margin merupakan keuntungan kotor adalah keuntungan yang telah dikurangi dengan harga pokok penjualan, margin ini menunjukkan perbandingan laba kotor dengan penjualan, semakin tinggi GPM semakin baik dalam operasional perusahaan pada tahun 2018 GPM mencapai 24,94 % sedangkan rata-rata industry GPM yaitu sebesar 20 % berarti untuk GPM berada diatas standar industry. Untuk kinerja tahun 2019 masih kategori baik karna berada diatas standar industry. pada tahun 2020 GPM yang dicapai mengalami penurunan sebesar 21,37 % GPM yang dicapaisebesar 24,74 % masih berada diatas standar indusrti pada tahun 2021. GPM mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 28,12 % pada tahun 2023 GPM mencapai diatas rata rata Industri yaitu sebesar 27,83 % meskipun terjadi peningkatan tetapi masih diatas standar industry, untuk itu selama enam tahun terakhir rata-rata kinerja keuangan Pt.United tractors tbk kategori baik karna masih diatas standar Industri

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan pendapatan atau keuntungan dari operasional bisnis perusahaan sebagai persentase pendapatan atau penjualan bersih, perhitungan dari NPM ini penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan semua biaya biaya yang dikeluarkan pada tahun tahun sebelumnya,

Tabel 5.2 *Net Profit Margin* PT. United Tractor Tbk 2018-2023

N o	Tahu n	Laba Bersih	Penjualan	NP M	Sanda r Industri
1	2018	11.498.409	84.624.733	13,58	5 %
2	2019	11.134.641	84.430.478	13,20	5 %
3	2020	5.632.425	60.346.784	9,33	5 %
4	2021	10.608.267	79.460.503	13,35	5 %
5	2022	22.993.673	123.607.460	18,60	5 %
6	2023	22.130.096	128.853.264	17,21	5 %

Sumber :Data Olahan PT. United Tractors Tbk 2024

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa rasio net profit margin pada PT. United Tractor Tbk, terlihat selama enam tahun terakhir Npm pada tahun 2018 sebesar 13,58 % artinya bahwa penjualan senilai Rp 100 akan menghasilkan keuntungan sebesar 13,58 % Berdasarkan hasil perhitungan untuk Net Profit Margin PT. United Tractors kategori baik karna berada diatas rata-rata industri sebesar 5 %, pada tahun 2019 perusahaan masih tetap terjadi penurunan sebesar 0,38 % dari tahun sebelumnya meskipun terjadi penurunan GPM diatas standard industry berada pada kategori baik , pada tahun 2020 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu meningkat sebesar 5,1% , tetapi masih kategori baik karna NPM perusahaan diatas satandar industry 9,33 % . pada tahun 2021 NPM perusahaan berada pada angka 13,35 % berada diatas standard industry kategori baik dan pada 2021, Net profit Margin masih kategori baik karna berada diatas standard industry sebesar 6,9% , untuk itu kinerja keuangan berdasarkan Net Profit Margin Kinerja keuangan perusahaan rata-rata masih kategori baik karna masih diatas standard industri

Return on Asset adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, Return on Asset merupakan rasio yang

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih , terhadap jumlah asset yang dimiliki,

Tabel 5.3 *Return on Asset (ROA)* PT. United Tractors Tbk

N o	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA	Sandar Industri
1	2018	11.489.409	116.281.017	9,88 %	5 %
2	2019	11.134.641	111.713.375	9,96 %	5 %
3	2020	5.632.425	99.800.963	5,64 %	5 %
4	2021	10.608.267	112.561.356	9,42 %	5 %
5	2022	22.993.673	140.478.220	16,37 %	5 %
6	2023	22.130.096	154.028.248	14,36 %	5 %

Data Olahan PT. Astra Agro Lestari Tbk 2024

Return on Asset merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan yang digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba pada tahun 2018 hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar 9,88 % sedangkan rata rata industry adalah sebesar 5%, hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih diatas rata-rata standart Industri , sehingga tahun tersebut kinerja keuangan perusahaan kategori baik, pada tahun 2019 hasil dari ROA yang diperoleh perusahaan sebesar 9,96 % terjadi penurunan sebesar 4,32 % pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan sebesar 3,78 % kinerja keuangan perusahaan kategori baik karna masih diatas standard industry pada tahun berikutnya 2022 masih terjadi peningkatan , sebesar 6,95 % tetap masih tetap diatas standard industry, untuk tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 2,01 % untuk itu dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kategori baik

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik

perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, Return on Equity didapat dengan menggunakan Laba bersih setelah pajak dibagi dengan Ekuitas

Tabel 5.4 *Return on Equity* (ROE) PT. United Tractors Tbk Tbk 2018-2023

No	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Sanda r Industri
1	2018	11.489.409	57.050.679	20,15	20 %
2	2019	11.134.641	61.110.074	18,22	20 %
3	2020	5.632.425	63.147.140	8,91	20 %
4	2021	10.608.267	71.822.757	14,75	20 %
5	2022	22.993.673	89.513.825	25,68	20 %
6	2023	22.130.096	84.035.563	26,33	20%

Data Olah an PT. Astra Agro Lestari Tbk 2024

Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari hasil yang diperoleh bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan pada tahun 2018 ROE yang telah dicapai perusahaan sebesar 20,15% sedangkan untuk standard rata-rata sebesar 20% hal tersebut masih diatas rata-rata industry ,sehingga pada tahun tersebut kinerja keuangan perusahaan kategori baik, pada tahun 2019 ROE berada pada 18,22% berada dibawah standar industry ,perusahaan dalam kategori kurang baik, pada tahun 2020 ROE yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 5,84 % meskipun demikian Kinerja masih tetap dibawah standar industry, pada tahun berikutnya terjadi peningkatan sebesar 10,93 % sehingga kinerjanya mencapai diatas standar industry dan tahun berikutnya mengalami peningkatan sebesar 0,65% kinerja tetap diatas standar industri kategori baik

Tabel 5.5 Rekap Hasil Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas PT. United Tractors Tbk Periode 2018-2023

Rasio	Tahun						Rata-rata	Standar Industri	Keterangan
	2018	2019	2020	2021	2022	2023			

							at a	ust ri	
PM	24,94	25,15	21,37	24,74	28,12	27,83	25,36	20%	Baik
PM	13,58	13,20	9,33	13,35	18,60	17,21	14,21	5%	Baik
OA	9,88	9,96	5,64	9,42	16,37	14,36	10,93	5%	Baik
ROE	20,15	18,22	8,91	14,75	25,68	26,33	19,00	20%	Kurang Baik

Data Olah an PT. Astra Agro Lestari Tbk 2024

Pada tabel menyajikan hasil dari rata-rata rasio profitabilitas yaitu Gross Profit Margin (GPM) sebesar 25,36 % sedangkan standard industri sebesar 20 % untuk rasio Gross Profit margin kategori baik karna berada diatas standard industri. Sedangkan untuk Net Profit Margin (NPM) berada pada angka rata-rata 14,21% berada diatas Standar industri kategori baik, Untuk Return on Asset (ROA) sebesar 10,93% berada dibawah standard Industri kategori kurang, sedangkan untuk Return On Equity dengan rata-rata diperoleh pada angka 19,00% sedangkan standard industry sebesar 20% ROE perusahaan kategori kurang baik.

PEMBAHASAN

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin tinggi gross profit margin, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Dan sebaliknya, semakin rendah gross profit margin maka semakin buruk keadaan operasi perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan. Standar Rasio yang baik atau pedoman yang baik adalah > 20 %. Sehingga dibanding

dengan gross profit margin perusahaan sebesar 25,36 lebih besar dari standar Industri, sehingga diputuskan rasio goss profit margin PT.United Tractor tbk . baik karna berada diatas standar industry.

Net Profit Margin Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi net profit margin, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika semakin rendah net profit margin maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5 \%$. Berdasarkan hasil perhitungan untuk Net Profit Margin selama enam tahun terakhir , pada tahun 2018-2023 NPM perusahaan menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh Perusahaan NPM yang diperoleh rata-rata $14,21 \%$ masih diatas standard industry $>5 \%$ dapat diputuskan bahwa net profit margin perusahaan kategori baik, yang mana perusahaan mampu dalam menjalankan dan menerapkan efisiensinya didalam perusahaan semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan dan sebaliknya semakin rendah margin laba bersih maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan

Return On Asset Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva karena return assets ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang dianamkan. Semakin tinggi return on assets, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan,

sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah return on assets maka semakin buruk total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5 \%$. Return on asset perusahaan secara rerata sebesar $10,93\%$ berada diatas standar industry sehingga perusahaan kategori baik ,yang mana perusahaan lebih efisien dalam menjalankan operasional perusahaan

Return on Equity Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Return on equity adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu return on equity yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan kepada perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan dan Investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan. Semakin tinggi return on equity, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor untuk menanamkam investsinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.

Sebaliknya, jika semakin rendah return on equity maka semakin buruk laba yang dihasilkan dan semakin sedikit investor menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan investor tidak mau menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 20 \%$. Return on equity perusahaan selama enam tahun menunjukkan angka rata-rata $19,00\%$ berada dibawah stadar industry maka diputuskan bahwa Return on Equity perusahaan PT.United Tractors tbk Kategori Kurang baik karna perusahaan dikategorikan belum efisien dalam menjalankan kegiatan

operasionalnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan berbagai teori tentang rasio keuangan dan membahas tentang rasio profitabilitas sebagai alat ukur tentang kinerja keuangan pada PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Profitabilitas dilihat dari rasio Gross Profit margin (GPM) selama enam tahun 2018-2023 berada diatas standar industry mengindikasikan mengindikasikan perusahaan kategori baik karna perusahaan mampu untuk berproduksi secara efisien. Semakin tinggi gross profit margin, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan
- 2) Rasio profitabilitas dilihat dari Net Profit margin (NPM) selama enam tahun rerata berada diatas standat industry mengindikasikan perusahaan dalam kategori baik karna perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi net profit margin, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.
- 3) Dilihat dari rasio Return On Asset (ROA) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva karena return asset Pt. United Tractors Tbk rerata selama enam tahun mempunyai rasio diatas standar industri kategori baik Semakin tinggi Return On Asset, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan, mampu memberikan laba bagi perusahaan, sehingga kondisi ini efisien bagi

perusahaan.

- 4) Dilihat dari Return On Equity, Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. selama enam tahun rerata berada dibawah satandar industry perusahaan berada pada kategori kurang baik, semakin rendah return on equity maka semakin buruk laba yang dihasilkan dan semakin sedikit investor menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan investor tidak mau menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien.

Berdasarkan Rasio yang dianalisa untuk menilai kinerja perusahaan PT. United tractors Tbk dari empat rasio yang dianalisa tiga rasio kategori baik dan satu rasio kategori kurang baik, sehingga diputuskan kinerja keuangan PT. United Tractors Tbk. Berada pada kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham, S.E, M.Si, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, alfabeta
- Hery, S.E, M.Si, RSA,CPR, 2016, *Financial Ratio For Bussnes*, Jakarta, PT.Grasindo
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Harmono, 2016, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Bumi Askara
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yudiana & Yadnyana. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 112–141
- Sujarweni, V Wiratna, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Siti Nurhaliza, Hendra Harmain (2022) Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, *Jurnal Ilmiah MEA* Vol 6 3, 2022 P ISSN 2541-5255
- Fadli Rojulmubin, Indania Nurhidayah, Wendy, dkk, Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT, *Adi Karya Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 15 no.2 Juli 2023 ISSN 2476-1483
- Ika Wahyuni, Moh, Pasigai Faidhul Azim Analisis Rasio Profitabilitas, sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Biringkasi Raya Semen Tonasa group Jl, Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate, ne Pangkep, *Jurnal Fakultas ekonomi dan Bisnis* Vol 3 no.1 tahun 2019
- Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostin Harefa, Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (Jamane)* Vol 1. No.2 November 2022 ISSN 2829-8888
- Darmawati, Nurman, Ahmad Ali, Analisis Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 19 Issue 3 (2022) ISSN 1907-3011
- Didik Noor diatmoko (2020) Analisis rasio Profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2018 *Jurnal parameter* Vol 5 nomor 1 Pebruari 2020 Issn 1979-8865